

ABSTRAK

Korelasi Kadar Asam Hialuronat Serum dengan Derajat Keparahan Penyakit pada Pasien Sirosis Hati HBsAg (+)

Siska Damayanti

Latar Belakang: Infeksi hepatitis B memiliki angka kronisitas yang tinggi dan sekitar 15-40% pasien akan menjadi sirosis hati. Sirosis hati (SH) bersifat *diffuse* ditandai fibrosis dan perubahan arsitektur normal hati. Fibrosis adalah deposisi berlebihan dari komponen matriks ekstraselular (ECM). Pemahaman tentang fibrosis penting karena mempengaruhi strategi terapi, menentukan derajat keparahan penyakit serta timbulnya komplikasi. Asam hialuronat (AH) merupakan salah satu komponen ECM yang disintesis oleh sel stellata hati serta salah satu penilaian fibrosis hati non-invasif. Kadarnya akan meningkat pada penyakit hati kronis akibat jejas hepatosit dan aktivasi sel stellata menjadi miofibroblas.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara kadar AH serum dengan derajat keparahan penyakit pada pasien SH HBsAg (+)

Metode: Desain studi adalah analisis observasional *cross sectional*, diikuti 38 pasien SH HBsAg (+) yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi eksklusi. Pasien dipilih secara konsekutif dan dihitung derajat keparahan penyakit berdasarkan klasifikasi *Child-Turcotte-Pugh* (CTP) serta diperiksa kadar AH serum (puasa minimal 8 jam).

Hasil: Tiga puluh delapan subjek mengikuti penelitian, rasio laki-laki dan perempuan 2,8: 1 Usia rata-rata adalah 51,86 tahun. Pasien Child A 14 orang (36,8%), Child B 13 orang (34,2%) dan Child C 11 orang (28,9%). Rerata kadar AH serum pada pasien Child A adalah 223,2 ng/mL, Child B adalah 343,1 ng/mL dan Child C adalah 532,7 ng/mL. Didapatkan koefisien korelasi kadar AH serum dengan derajat keparahan penyakit (klasifikasi CTP) sebesar $r=0,665$ ($p=,000$).

Kesimpulan: didapatkan korelasi positif kuat antara korelasi kadar AH serum dengan derajat keparahan penyakit SH HBsAg (+)

Kata kunci : asam hialuronat, sirosis hati, hepatitis B, *Child-Turcotte-Pugh*.